

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 53,6% penderita hepatitis C di Kota Bandung dengan *optimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *permanent, universal, dan Internal*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) penderita hepatitis C di Kota Bandung memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *temporary, Universal, dan internal*.
2. Sebanyak 46,4% penderita hepatitis C di Kota Bandung dengan *pessimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *temporary, universal, dan external*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) penderita hepatitis C di Kota Bandung memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *permanent, universal, dan Internal*.
3. Pemahaman penderita hepatitis C di Kota Bandung terhadap *explanatory style significant person*-nya dan kritik yang diterima tidak memiliki keterkaitan dengan *explanatory style* yang dimiliki penderita hepatitis C dalam menghadapi penyakitnya. Masa krisis dalam kehidupan yang dialami penderita memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *explanatory style* penderita hepatitis C di Kota Bandung. Selain itu lamanya menderita hepatitis C pada penderita menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *explanatory style* penderita Hepatitis C di Kota Bandung.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini hanya melibatkan subyek dengan jumlah terbatas, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan ukuran sampel yang lebih besar.
2. Meneliti lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang memengaruhi *explanatory style* penderita hepatitis C secara lebih mendalam, agar dapat mengetahui dengan lebih jelas penyebab perbedaan ciri-ciri *explanatory style* pada penderita hepatitis C jika dibandingkan dengan teori yang disampaikan oleh Seligman (1990).

5.2.2 Saran Praktis

Bagi anggota keluarga dan teman yang mendampingi penderita Hepatitis C di Kota Bandung, diharapkan agar memberikan dukungan terutama dalam membantu penderita yang memiliki *pessimistic explanatory style* ketika menghadapi keadaan buruk sehingga dapat memupuk kebiasaan berpikir yang optimis bahwa semua situasi dapat diatasi sehingga mampu melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan lebih optimal. Selain itu, keluarga dan teman diharapkan menerima dan tetap berusaha menjalin hubungan dengan penderita dengan cara mengunjungi penderita, dan tidak mengucilkan penderita.